

## PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. UBJ LOGISTIK

Oleh:

<sup>1</sup>Mutiara Barokah, <sup>2</sup>Prihandono, <sup>3</sup>Elis Chalisyah, <sup>4</sup>Soleha

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

e-mail: mutiarabarokah226@gmail.com<sup>1</sup>, prihandono.kuntadi@gmail.com<sup>2</sup>, elis.chalisyah@gmail.com<sup>3</sup>, dede.soleha24@gmail.com<sup>4</sup>

---

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine, find and describe the phenomenon or problems of Occupational Safety and Health (K3) at PT UBJ Logistik. This study is motivated by the importance of human resources in carrying out work. K3 is an effort to create a safe and healthy work environment for workers, with the aim of preventing work accidents, occupational diseases, and increasing work productivity. The purpose of this study is to determine the obstacles in the implementation of K3, to find solutions and overcome obstacles in the implementation of K3. This writing method uses qualitative descriptive, namely presenting a description of the problem or a certain condition without any special treatment of the object being studied. Data collection techniques are carried out using observation, interview and documentation techniques. Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of K3 carried out by PT UBJ Logistik is not good enough in implementing K3, because the K3 regulations applied by the company are not strict enough so that employees pay less attention to the importance of K3.*

**Keywords:** Implementation, Safety, Occupational Health

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, menemukan dan menggambarkan fenomena atau permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT UBJ Logistik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan. K3 adalah suatu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja aman dan sehat bagi pekerja, dengan tujuan mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan meningkatkan produktivitas kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan K3, untuk mengetahui solusi serta mengatasi kendala dalam pelaksanaan K3. Metode penulisan ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan uraian tentang permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan K3 yang dilakukan oleh PT UBJ Logistik belum cukup baik dalam pelaksanaan K3, karena kurang ketatnya peraturan K3 yang diterapkan perusahaan sehingga para karyawan kurang memperhatikan pentingnya K3.

**Kata Kunci :** Pelaksanaan, Keselamatan, Kesehatan Kerja

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerja. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan perusahaan. Program K3 di tempat kerja merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian khusus dalam perusahaan, karena apabila program K3 tersebut diabaikan oleh perusahaan maka risiko terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan akan lebih besar dan hal itu berpengaruh pada turunnya kualitas kerja pada karyawan sehingga segala bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut akan mengalami gangguan. Oleh karena itu, Keselamatan kerja perlu diutamakan bagi setiap perusahaan apapun jenisnya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merujuk pada perlindungan atas keamanan kerja yang dialami setiap pekerja. K3 perlu diperhatikan agar mampu meminimalkan kecelakaan kerja. Sebelum karyawan bekerja, karyawan perlu diberikan sosialisasi terlebih dahulu tentang K3. Hal ini penting agar pada saat bekerja, karyawan dapat memahami dan mematuhi serta melaksanakan K3 dengan benar dan sebaik- baiknya.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk menciptakan suatu sistem manajemen K3 pada area kantor serta masih sering terjadinya pelanggaran-pelanggaran K3 dengan karyawan atau masalah yang sama.

### Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT UBJ Logistik
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT UBJ Logistik
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT UBJ Logistik

### Manfaat Penulisan

#### 1. Manfaat Teoretis

Penulisan jurnal ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya terkait penerapan K3 pada perusahaan jasa logistik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan (PT. UBJ Logistik)

Memberikan gambaran dan evaluasi mengenai pelaksanaan K3 sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja serta menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

##### b. Bagi Karyawan

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya penerapan K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman.

##### c. Bagi Peneliti/Penulis

Menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori K3 yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan serta menambah pengalaman dan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah.

d. Bagi Akademisi dan Pembaca Umum

Menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran mengenai penerapan K3 di sektor logistik yang dapat digunakan sebagai referensi akademik maupun praktis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pelaksanaan

#### 1. Pengertian Pelaksanaan

Secara sederhana implementasi dapat diartikan dengan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Browne dan wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Menurut Djadjuli (2018):

“Membatasi pengertian pelaksanaan/implementasi tindakan- tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan- keputusan kebijakan sebelumnya” Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu aktivitas proses melaksanakan rencana atau ide untuk tercapainya perencanaan sesuai dengan diharapkan.

#### 2. Fungsi Pelaksanaan

Menurut Nurdin (2023), pelaksanaan memiliki fungsi yaitu: “Untuk mengaktualisasikan proses kepemimpinan, membimbing dan memberikan motivasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan, menjelaskan kebijakan yang ditetapkan dan sebagai proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi.”

### Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

#### 1. Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menurut Nurfadilah (2023):

“Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat diartikan sebagai bidang kegiatan yang ditunjukan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja, maksudnya disini K3 bisa menjadi sebuah usaha preventif bagi seseorang jika berada dalam keadaan yang kurang menguntungkan.”

Sedangkan menurut ILO atau International Labour Organization: “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational safety and Healty) adalah dengan cara meningkatkan dan memelihara semua tenaga kerja secara fisik dan mental maupun kesejahteraan tenaga kerjanya disemua jenis pekerjaan.”

#### 2. Tujuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menurut Irwansyah (2023):

“Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah mencegah penyakit, kecelakaan, cedera, cacat dan hal-hal lain yang dapat membahayakan kesejahteraan pekerja. Ini adalah upaya untuk menjami integritas fisik dan spiritual dan kesempurnaan tenaga kerja pada khususnya dan orang- orang pada umumnya.”

#### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Beberapa faktor yang turut mempengaruhi tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia menurut Sulistyaningtyas (2021):

- a. Sumber daya manusia (SDM) tidak memiliki ke ahlian dan keterampilan mengoprasiakan mesin-mesin pabrik yang berteknologi tinggi.
- b. Status kesehatan kerja dan gizi kerja yang tidak memadai.
- c. Banyaknya pengangguran membuat tenaga kerja memilih lebih baik bekerja tanpa perhitungan pekerja yang berbahaya, yang penting bekerja ketimbang menganggur.

4. Lemahnya pengawasan dari intansi ketenagakerjaan.
5. Banyaknya tenaga kerja yang tidak dilindungi program jamsostek.

Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menurut Desnalia & Waruwu (2024) Pertama-tama, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pelatihan dan kesadaran pekerja mengenai K3L. Suraji et al. (2001) menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan yang memadai adalah salah satu penyebab utama tingginya angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi. Oleh karena itu, pemerintah dan industri perlu bekerja sama untuk menyusun program pelatihan yang terstruktur dan berkualitas, serta memastikan bahwa setiap pekerja memiliki pemahaman yang mendalam tentang praktik keselamatan yang diperlukan.

Kedua, dalam menghadapi tantangan kondisi lingkungan yang bervariasi di lokasi proyek, perlu adanya strategi mitigasi yang lebih adaptif. Rachman dan Kusuma (2018) menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor lingkungan seperti cuaca ekstrem dan kondisi tanah yang tidak stabil dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi. Penggunaan teknologi canggih dan metode konstruksi yang lebih aman dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan faktor-faktor ini.

Ketiga, terkait dengan regulasi dan kebijakan pemerintah, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018. Meskipun telah ada langkah-langkah regulasi yang diterapkan, kendala seperti kurangnya pengawasan dan sanksi yang tidak tegas masih menjadi tantangan utama. Penguatan dalam pengawasan dan penegakan hukum akan menjadi kunci untuk memastikan kepatuhan industri terhadap standar K3L yang telah ditetapkan.

Keempat, kolaborasi antara pemerintah, industri konstruksi, dan akademisi juga perlu ditingkatkan untuk mempromosikan inovasi dalam praktik keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian dan pengembangan baru dalam teknologi, material konstruksi, dan metode kerja dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

### Pencegahan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Usaha-usaha pencegahan timbulnya kecelakaan kerja perlu dilakukan sedini mungkin. Adapun tindakan yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut (Putri & Lestari, 2023):

1. Mengidentifikasi setiap jenis pekerjaan yang beresiko dan mengelompokkannya sesuai tingkat resikonya.
2. Adanya pelatihan bagi para pekerja konstruksi sesuai keahliannya.
3. Melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan.
4. Menyediakan alat perlindungan kerja selama durasi proyek.
5. Melakukan pengaturan keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi proyek konstruksi.

### Penyebab Kecelakaan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Berikut merupakan beberapa penyebab dari terjadinya kecelakaan kerja dari perusahaan: (Kristiana & Slamet, 2018)

1. Tidak terbiasa dengan lingkungan kerja yang tingkat kecelakaannya tinggi
2. Kondisi tempat kerja yang tidak memenuhi persyaratan
3. Lay out/sistim penerangan yang tidak memenuhi persyaratan
4. Cara kerja yang bodoh
5. Mencari kesempatan menggunakan barang/peralatan yang bukan haknya
6. Peralatan yang sudah up to date, tetapi kurang lengkap peralatan yang tersedia
7. Peralatan tidak tersedia untuk melaksanakan pekerjaan
8. Peralatan tersedia tetapi tidak dipergunakan sebagai mana mestinya

9. Kondisi peralatan yang tidak memenuhi persyaratan
10. Terlalu percaya diri, terlalu berani menempuh risiko
11. Tidak menggunakan alat pelindung diri, terlalu berani menempuh risiko, tidak menggunakan alat keselamatan kerja
12. Kondisi fisik pekerja lemah

## METODE PENELITIAN

### Metodologi Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulisan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, menelaah buku-buku referensi lainnya dan segala sesuatu sesuai dengan objek penelitian yang bermanfaat sebagai referensi siring literature dalam penelitian.
2. Studi Lapangan
  - a. Pengamatan Observasi

Penulis melakukan studi lapangan dengan pengamatan secara langsung melalui survai pada perusahaan untuk memperoleh berbagai informasi bahan penelitian.
  - b. Wawancara

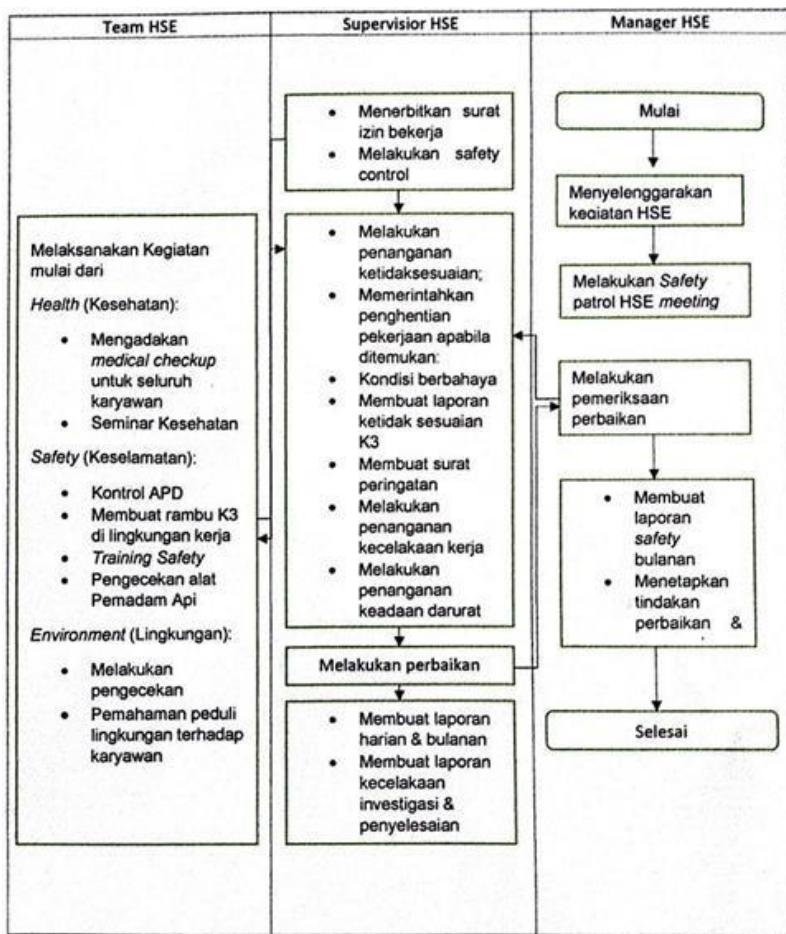
Proses pengambilan data dengan cara melakukan komunikasi tanya jawab langsung terhadap staff yang dianggap dapat memberikan informasi atau cara yang diperlukan.
  - c. Teknik Dokumentasi

Penulis mengambil dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan oleh perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT UBJ Logistik

#### 1. Flowchart Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)



Gambar 1. *Flowchart* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

#### Penjelasan Tentang *Flowchart* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT UBJ Logistik

1. Manager HSE menyelenggarakan kegiatan *Health*, *Safety* & *Environment* yang dilakukan harian, mingguan dan bulanan berdasarkan rencana kerja Departemen HSE. Menerima laporan dari supervisor HSE atas temuan di lapangan adanya potensi bahaya atau kondisi tidak aman dengan mencari solusi dan pencegahan serta perbaikan. Selanjutnya dibuatkan laporan atas temuan tersebut yang dibahas dalam *HSE meeting* yang dilakukan oleh *HSE team* baik dari temuan-temuan yang ditemukan pada saat pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menetapkan tindakan perbaikan dari laporan tersebut.
2. Supervisor HSE melakukan penanganan apabila dalam kegiatan pelaksanaan terjadi ketidaksesuaian dengan prosedur kerja atau intruksi kerja dan memerintahkan penghentian pekerjaan apabila ditemukan kondisi bahaya, penanganan kecelakaan kerja, serta penanganan keadaan darurat. Setelah itu supervisor akan membuat laporan kepada Manager HSE untuk mendapatkan solusi dan pencegahan atas temuan tersebut.
3. HSE team melakukan pelaksanaan yang diselenggarakan oleh Manager HSE berdasarkan rencana kerja.

Dimulai dari *Health* (Kesehatan) dengan melakukan :

- a. *Medical checkup* dilakukan oleh seluruh karyawan setiap tahun tujuannya untuk mengetahui kesehatan para karyawan dan ditemukan adanya penyakit akibat kerja.
- b. Seminar kesehatan oleh pakar kesehatan tujuannya untuk lebih peduli terhadap kesehatannya dan membahas hasil dari *medical checkup*.

Selanjutnya *Safety* yaitu dengan melakukan :

- a. Control APD yang dilakukan setiap hari oleh team *HSE*.
- b. Membuat rambu-rambu di lingkungan kerja seperti SOP pada setiap area kerja, jalur hijau pejalan kaki, jalur evakuasi, dll.
- c. *Training safety* dilakukan pada saat penerimaan karyawan baru sebelum masuk ke area kerja terlebih dahulu untuk di *training* agar mencegah terjadinya keadaan yang tidak diinginkan pada masuk area kerja.
- d. Melakukan pengecekan alat pemadam api seperti reposisi apar, pengisian apar, pergantian selang *hydrant*, dll.

Dan yang terakhir yaitu *Environment* (Lingkungan) yaitu:

- a. Pengecekan lingkungan dilakukan setiap minggu atau bulan oleh pengawas lingkungan.



Gambar 2 Briefing Sebelum Mulai Bekerja



Gambar 3 Training Safety Oleh Para Karyawan



Gambar 4 Seminar Kesehatan Karyawan

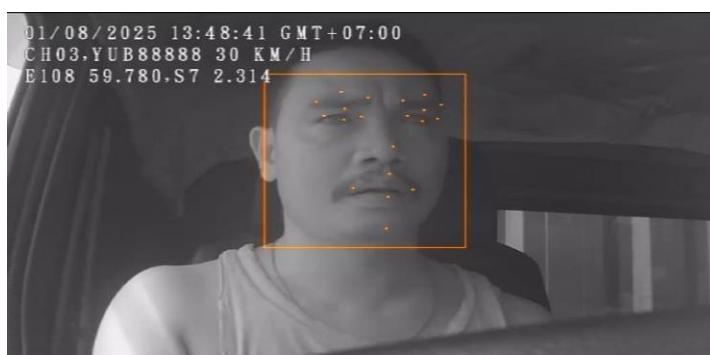


Gambar 5 Medical Checkup Karyawan

### Kendala Yang Dihadapi Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT UBJ Logistik

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan K3 PT UBJ Logistik adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran para karyawan tentang pentingnya pelaksanaan K3 menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan K3 di PT UBJ Logistik. Misalnya, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang belum sesuai standar dan masih sering diabaikan oleh sebagian karyawan. Padahal, APD sangat penting untuk melindungi diri dari potensi bahaya saat bekerja.



Gambar 6 Tidak Menggunakan APD Lengkap Saat Bekerja

2. Lingkungan kerja yang Berisiko di Area Perusahaan

Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan standar Keselamatan Kerja, seperti saluran listrik yang masih dibiarkan menggantung atau terletak di atas meja kerja. Sehingga meningkatkan potensi bahaya sengatan listrik dan risiko kebakaran.



Gambar 7 Kondisi Tempat Kerja Yang Beresiko

3. Terjadinya pelanggaran-pelanggaran penerapan K3 dengan karyawan atau masalah yang lainnya

Pelanggaran yang sama dan bisa terjadi lagi merupakan bukti bahwa pelaksanaan K3 pada perusahaan belum terjalan dengan efektif. Hal ini perlu ditindak lanjuti dari pihak manajemen atau tim HSE perusahaan terkait para pekerja yang sering melakukan pelanggaran ataupun kondisi lingkungan perusahaan.

#### **Solusi Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT UBJ Logistik**

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan K3 pada PT UBJ Logistik adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Kebijakan dan Poster dalam Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD Untuk mengatasi rendahnya kepatuhan pengguna alat pelindung diri (APD) yang belum sesuai standar, perusahaan perlu menetapkan kebijakan yang lebih ketat, memberikan pelatihan rutin mengenai pentingnya APD dan tim HSE harus memperbanyak poster atau gambar diberbagai tempat tentang memakai APD yang benar sesuai standar perusahaan. Dengan dijalankannya hal ini diharapkan para karyawan sadar dan selalu ingat akan pentingnya K3 serta menggunakan APD yang baik dan benar untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.
2. Peningkatkan Standar Keselamatan Instalasi Listrik di Area Kerja Persahaan Perusahaan perlu segera menerapkan penataan ulang instalasi listrik sesuai standar K3. Kabel-kabel yang menggantung atau diletakan diatas meja harus dipasang rapi menggunakan pelindung kabel atau jalur instalasi permanen. Selain itu, perlu dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan keselamatan kepada seluruh karyawan guna meningkatkan kesadaran terhadap bahaya listrik dan mencegah terjadinya sengatan listrik maupun risiko kebakaran.
3. Penegakan Disiplin dan Evaluasi Efektivitas Penerapan K3 di Perusahaan Perusahaan perlu memperkuat pengawasan dan evaluasi rutin terhadap penerapan K3. Tim HSE bersama manajemen lainnya harus segera melakukan tindakan tegas berupa pembinaan, sanski, atau pelatihan ulang terhadap pekerja yang terbukti melanggar. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem K3 yang ada untuk memastikan bahwa prosedur telah dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT UBJ Logistik sangat diperlukan

karena menyangkut perusahaan dan karyawannya. Pelaksanaan K3 ini juga memiliki prosedur yang benar dan harus diikuti sesuai dengan aturan perundang-undangannya. Karena apabila K3 tidak terlaksana, tentu akan memberi dampak buruk terhadap perusahaan dan karyawannya itu sendiri. Maka pada bab akhir ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan tersebut dan juga untuk para pembaca. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. PT UBJ Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Dalam mengelola pelaksanaan K3, perusahaan telah melakukan program sesuai dengan *occupational safety and health administration*, termasuk keinginan manajemen untuk melibatkan pekerja, melakukan analisis risiko kerja, serta pencegahan dan pengendalian terhadap potensi bahaya. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang direncanakan karena masih terdapat kurangnya pemahaman karyawan terhadap K3, yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.
2. Kendala yang dihadapi penulis selama melakukan observasi pelaksanaan K3 yaitu kurangnya kesadaran para karyawan tentang pentingnya pelaksanaan K3, Lingkungan kerja yang berisiko di area perusahaan dan masih sering terjadinya pelanggaran K3 dengan pekerja atau masalah yang sama pada PT UBJ logistik.
3. Berdasarkan solusi bahwa upaya peningkatan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT UBJ Logistik memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Penerapan kebijakan yang tegas, edukasi melalui pelatihan dan media visual, serta penataan fasilitas kerja yang sesuai standar menjadi langkah penting dalam meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap K3. Selain itu, pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala terhadap sistem K3 sangat diperlukan untuk memastikan prosedur dijalankan secara konsisten. Dengan strategi ini, diharapkan risiko kecelakaan kerja dapat ditekan seminimal mungkin dan tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat.

## Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran yang dapat diterima sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan K3 yaitu sebagai berikut:

- a. Upaya meningkatkan rasa aman dan sehat dalam bekerja dipelukan evaluasi yang bersifat rutin untuk selalu mengingatkan pentingnya bekerja dalam keadaan sehat dan aman.
- b. Diharapkan seluruh karyawan PT UBJ Logistik agar lebih menumbuhkan kesadaraannya terhadap aspek K3 sehingga terhindar dari hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.
- c. Teguran atau hukuman yang lebih berat agar tenaga kerja lebih menghormati peraturan yang berlaku dan tenaga kerja yang melanggar bener merasa jera sehingga akan menurunkan jumlah pelanggaran yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldyirwansyah, M., Windusari, Y., Fajar, N. A., & Novrikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Pekerja: Systematic Literature Review. Jurnal Keperawatan, 15(4), 63-68.

- Desnalia, D., & Waruwu, P. C. F. E. (2024). Kajian Literatur Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dalam Pembangunan Gedung di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(1), 21-27.
- Djadjuli, D. (2018). Pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 565-573.
- Jurnal, R. T. (2018, November). IDENTIFIKASI PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG TINGGI: RETNA KRISTIANA, SLAMET. In *FORUM MEKANIKA* (Vol. 7, No. 1, pp.20-28).
- NURDIN, M. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM ASESMEN NASIONAL DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR.
- Nurfadilah, S. The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Job Satisfaction: Literature Study Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan: Studi Literatur.
- Putri, D. N., & Lestari, F. (2023). Analisis penyebab kecelakaan kerja pada pekerja di proyek konstruksi: literature review. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 444-460.
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan akibat kerja pada pekerja konstruksi: Literature review. *Journal of Health Quality Development*, 1(1), 51-59.